

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENULISAN KARYA ILMIAH PADA MAHASISWA ANGGOTA FORDIS

Fikriana Mahar Rizqi, Maya Sekar Wangi dan Estu Widiyowati

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

E-mail: fikriana.mahar.rizqi@unisri.ac.id

ABSTRAK. Fordis merupakan suatu forum diskusi yang dibentuk tahun 2020. Forum ini beranggotakan mahasiswa Ilmu Komunikasi dengan tujuan untuk membentuk dan menjaga 3 tradisi mahasiswa yakni tradisi membaca, menulis dan berdiskusi di Universitas Slamet Riyadi (Unisri). Ketiga tradisi tersebut penting karena memberikan mahasiswa posisi sebagai pengawas dengan mengekspos kebijakan penguasa dari kacamata mahasiswa dan teori-teori. Fordis setidaknya telah ikut serta dalam mewujudkan dan menjaga tradisi membaca dan diskusi. Anggota Fordis ingin mengembangkan hasil diskusi yang selama ini dilakukan ke dalam karya tulis ilmiah agar bisa dipublikasikan. Permasalahan mereka ada di kurangnya pengetahuan dan kemampuan dalam kepenulisan. Solusi yang ditawarkan atas permasalahan tersebut adalah dengan proses edukasi dengan metode pelatihan dan pendampingan karya tulis ilmiah selama enam bulan. Tujuan dari pelatihan ini adalah membantu anggota Fordis agar dapat menggunakan kemampuan dalam bidang penulisan karya ilmiah dalam kehidupannya sebagai civitas akademika, berupa proposal, esai dan jurnal. Hasilnya adalah mahasiswa mampu membuat proposal Program Kreativitas Mahasiswa Wira Desa dan esai yang dipublikasikan. Program ini bisa dikatakan berhasil karena mampu menghasilkan luaran karya ilmiah berupa proposal dan esai. Adapun jurnal belum berhasil terealisasi sehingga diharapkan program ini bisa dilanjutkan di tahun berikutnya.

Kata kunci: Pelatihan; Karya Ilmiah; Mahasiswa; Fordis; Unisri

ABSTRACT. Fordis is a discussion forum that was formed in 2020. This forum consists of Communication Science students with the aim of forming and maintaining 3 student traditions, namely the tradition of reading, writing and discussing at Slamet Riyadi University (Unisri). These three traditions are important because they give students a position as supervisor by exposing the policies of the rulers from the perspective of students and theories. Fordis has at least participated in realizing and maintaining the tradition of reading and discussion. Fordis members want to develop the results of the discussions that have been carried out so far into scientific papers so that they can be published. Their problem lies in the lack of knowledge and ability in writing. The solution offered to these problems is through an educational process with training methods and scientific writing assistance for six months. The purpose of this training is to help Fordis members to be able to use their skills in the field of scientific writing in their lives as academics, in the form of proposals, essays and journals. The result is that students are able to make proposals for the Wira Desa Student Creativity Program and published essays. This program can be said to be successful because it is able to produce scientific outputs in the form of proposals and essays. The journal has not been successfully realized so it is hoped that this program can be continued in the following year.

Keywords: Training; Scientific Work; Student; Fordis; Unisri

PENDAHULUAN

Unisri melihat bahwa persaingan di bidang keilmuan baik saat ini dan ke depannya akan semakin berat sehingga perlu membekali para mahasiswa agar memiliki kompetensi yang mumpuni. Salah satu kompetensi penting yang perlu dimiliki mahasiswa adalah kemampuan menuangkan ide maupun gagasan melalui tulisan ilmiah.

Kemampuan berpikir kritis, memahami bacaan, dan pengaturan diri dapat dieksplorasi pada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan menulis ilmiah (Wahyuni, 2016). Hal tersebut sudah dilakukan Fordis selama ini melalui kegiatan diskusi.

Sejak bulan Oktober hingga Desember 2020 tercatat Fordis telah melaksanakan 4 diskusi yang disiarkan melalui kanal Youtube. Diskusi perdana dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2020 di Laboratorium Komunikasi Unisri bertema 'Diplomasi di Balik Busana' dengan pemantik Drs. KGPH. Dipokusumo, M.Si. selaku budayawan,

serta Sihabuddin, M.I.Kom selaku penulis buku 'Komunikasi di Balik Busana'. Diskusi kedua dilaksanakan pada tanggal 5 November 2020 di Ruang Sidang Baru Lantai 3 Gedung B Unisri bertema 'Setelah Menolak Omnibus Law, ke mana Mahasiswa?' dengan pemantik Sugeng Riyanto selaku Wakil Ketua DPRD Kota Surakarta dan aktivis KAMMI '98, Sutarto selaku alumni FH Unisri dan aktivis GMNI '98, Ikhsan Santiko selaku Presiden BEM Unisri, dan Aditya Erwanda selaku Ketua DEM FISIP Unisri. Diskusi ketiga dilaksanakan pada tanggal 17 November 2020 di gedung Sidang Mini Webinar Unisri bertema 'Pilkada, Pandemi dan Potensi Golput di Solo Raya' dengan pemantik Yulianto Sudrajat selaku Ketua KPU Jawa Tengah dan Roso Prajoko selaku pengamat politik dan penulis buku 'Komunikasi Politik dan Perilaku Golput'. Diskusi keempat dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2020 di Laboratorium Komunikasi Unisri bertema 'Politik Identitas dan Diaspora Indonesia di Luar Negeri' dengan pemantik

Satria Rizaldi Al Chatib, S.IP., M.A. selaku dosen Hubungan Internasional Unisri.

Fordis tidak hanya ingin mampu mengadakan acara diskusi, mereka pun ingin mengembangkan kemampuan dalam hal kepenulisan, khususnya karya tulis ilmiah yang dapat dipublikasikan. Tapi keinginan tersebut terbentur dengan kurangnya pengetahuan dan kemampuan dalam kepenulisan karya ilmiah.

Karya ilmiah berwujud laporan tertulis yang dipublikasikan yang bertujuan memaparkan hasil penelitian dan pengkajian. Karya tersebut dilakukan oleh penulis tentunya dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan serta ditaati oleh masyarakat keilmuan. Adapun salah satu ciri khas karya ilmiah adalah pandangan yang dikemukakan secara obyektif dan makna yang disajikan secara mendalam (Lubis, 2004). Karya ilmiah bisa berupa laporan pengabdian masyarakat, laporan penelitian, makalah seminar, simposium, dan artikel jurnal (Firman, 2004).

Mahasiswa sebagai kaum intelektual sudah selayaknya berkemampuan menulis karya ilmiah yang baik. Nirwana dan Puspa (2020) menyimpulkan bahwa menulis merupakan suatu proses pengolahan pikiran, gagasan, dan perasaan yang ingin disampaikan kepada orang lain menggunakan media bahasa berupa tulisan. Bisa dikatakan, menulis merupakan komunikasi tidak langsung, di mana melalui tulisan tersebut seorang penulis dapat mendeskripsikan sesuatu kepada orang lain sehingga pembaca paham dan dapat menyampaikannya kembali.

Rifan (2012) menyebutkan bahwa karya ilmiah dinilai baik jika menggunakan bahasa komunikatif sehingga maksud dari apa yang disampaikan bisa mudah dipahami oleh pembaca. Karya ilmiah juga harus menaati aturan penulisan secara sistematis (Finoza, 2010). Permasalahan Fordis adalah mereka tidak memiliki mentor yang dapat melatih dan mendampingi mereka untuk menulis karya tulis ilmiah yang baik dan layak dipublikasikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan untuk mitra berupa suatu rangkaian proses pelatihan dan pendampingan dengan mitra selama enam bulan. Pelatihan dalam penulisan karya tulis ilmiah bertujuan untuk meningkatkan kompetensi akademik dalam menulis artikel ilmiah. Mereka akan dilatih membuat karya tulis ilmiah yang mengacu pada telaah pustaka ilmiah, gagasan ilmiah, maupun hasil penelitian (Aisyah & Mahanani, 2017). Pelatihan yang dilakukan mengarah pada praktik langsung sehingga peserta bisa lebih faham dan mengerti (Agustina, Suprianto, & Rosalin, 2019).

Pelatihan penulisan kepada mahasiswa pun sudah sering dilakukan di universitas lain dengan harapan akan membantu mahasiswa dalam

mengerjakan skripsi (Kurniawan & Sigit, 2020), Tugas Akhir (Susanti, Lestari, & Peslinov, 2020) dan menghindari plagiarisme (Hanum, Sahidi, Madeten, & Amir, 2021).

Adapula bahkan yang mengajarkan penggunaan software tertentu untuk membantu dalam penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa (Anwar, 2021) dan dosen (Setiawan, Hamzah, & Arlenny, 2019). Selain pelatihan, pendampingan diperlukan sebagai sarana untuk memandu, merevisi, dan menelaah kembali karya ilmiah tersebut sehingga layak dipublikasikan (Ekawati, Yuliatwati, & Mawarrani, 2021)

Pelatihan dan pendampingan karya tulis ilmiah ini akan memberikan manfaat bagi mahasiswa anggota Fordis agar dapat menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Luaran yang dicapai dari pelatihan dan pendampingan ini adalah hasil karya tulis mitra berupa jurnal maupun proposal.

Secara rinci, solusi yang ditawarkan untuk mitra dapat diuraikan dalam suatu rangkaian proses edukasi melalui sharing informasi, diskusi, mengidentifikasi hambatan mitra, serta menunjukkan peluang yang memungkinkan untuk diimplementasikan oleh mitra pengabdian. Dengan Proses edukasi dan pelatihan dilakukan melalui pelaksanaan pendampingan dengan mitra selama enam bulan, mahasiswa perlu diberi bekal pengetahuan dan keterampilan menulis yang cukup.

Pelatihan dan pendampingan ini dilakukan ketika di masa pandemi. Sehingga, media berbasis digital dianggap paling pas digunakan pada proses pembelajaran selama pandemi Covid-19 (Wijayanti, Hermanto, Novitasari, & Liesdiani, 2019).

Pada dasarnya tujuan dari pelatihan dan pendampingan ini adalah membantu masyarakat yakni anggota Fordis yang merupakan mahasiswa, untuk dapat memanfaatkan kemampuan dalam bidang penulisan karya ilmiah dalam kehidupannya sebagai civitas akademika.

Fordis dipilih karena sebagai organisasi mahasiswa, memiliki tujuan mulia yakni membentuk dan menjaga 3 tradisi mahasiswa antara lain tradisi membaca, menulis dan berdiskusi di Unisri. Ketiga tradisi tersebut penting karena memberikan mahasiswa posisi sebagai pengawas dengan mengekspos kebijakan penguasa dari kacamata mahasiswa dan teori-teori. Fordis setidaknya telah ikut serta dalam mewujudkan dan menjaga tradisi membaca dan diskusi.

Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: Meningkatkan wawasan pengetahuan tentang menulis ilmiah yang baik dan benar; Mengembangkan minat dan bakat dalam bidang penulisan; Membina mahasiswa dalam konsep

pengembangan keterampilan membaca dan menulis; Memotivasi mahasiswa untuk mempelajari penulisan ilmiah secara utuh dan menyeluruh; Membantu mahasiswa dalam proses penyelesaian studi yang mana diharuskan membuat karya ilmiah berupa skripsi serta berguna dalam pembuatan proposal dan laporan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa); Bagi dosen, mahasiswa yang memiliki kemampuan menulis karya ilmiah menjadi sumber daya sebagai asisten penelitian (co-writer & data collector), asisten administratif, dan asisten pengajaran; Hasil karya tulis ilmiah ini tentunya akan meningkatkan nilai akreditasi Unisri di bidang karya ilmiah.

Sasaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah anggota Fordis yang mana merupakan para mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi semester 4. Penentuan kriteria khalayak tersebut berdasarkan pengamatan bahwa mahasiswa Fordis ini telah terbiasa dengan budaya membaca dan berdiskusi, tapi lemah pada bidang penulisan. Di semester 4 ini pula mahasiswa sudah terbiasa dengan tugas kuliah berupa karya ilmiah seperti esai atau makalah dan sebentar lagi mereka akan dihadapkan pada persiapan penulisan skripsi. Adapun calon penulis/peneliti yang menjadi peserta dalam kegiatan ini berjumlah 7 orang.

Pendampingan dilakukan setelah pelatihan, agar bisa memonitor perkembangan kemampuan menulis mereka sampai menghasilkan luaran.

METODE

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari lima tahap yakni: 1. Tahap Persiapan; 2. Tahap Pelaksanaan; 3. Tahap Evaluasi ; 4. Tahap Pelaporan;

Tahap persiapan berupa komunikasi dilakukan secara tatap muka dengan para anggota Fordis, untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan proses penyaringan calon penulis yang akan dilatih dengan cara diskusi. Dalam proses ini, dibuat beberapa kriteria sesuai dengan kebutuhan pelatihan. Adapun kriterianya adalah orang-orang yang suka menulis dan ingin ikut dalam riset dosen. Sehingga diharapkan, pasca-pelatihan peserta pelatihan dan pendampingan karya tulis ilmiah, mahasiswa anggota Fordis ini akan aktif menulis dan membantu riset dosen.

Langkah yang dilakukan adalah melakukan diskusi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa mengenai penulisan ilmiah. Dari 30 anggota Fordis, ada 7 mahasiswa semester 4 yang berpotensi untuk dilatih.

a. Pelatihan.

Pelaksanaan pelatihan karya tulis ilmiah yang diselenggarakan pada bulan Maret-April 2021 di

Unisri dengan target jumlah peserta 7 orang. Materi yang diberikan dalam pelatihan ini terdiri dari: Penulisan Akademik dan Metode Penelitian.

b. Pendampingan

Pendampingan dilakukan selama para penulis membuat karya tulis ilmiah kurang lebih selama 4 bulan yakni dari bulan Mei-Agustus 2021. Pendampingan dilakukan dengan cara membuka sesi konsultasi pembuatan proposal dari awal hingga jadi. Sehingga total waktu yang dibutuhkan kegiatan pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan Karya Tulis Ilmiah ini kurang lebih 6 bulan.

Pada tahap evaluasi, indikator keberhasilan pelaksanaan program tercapai apabila para peserta pelatihan memiliki produk karya tulis berupa proposal.

Sejauh ini, baik pelatihan maupun pendampingan hanya bisa dilakukan dengan metode melalui aplikasi MS Team karena adanya pandemi Covid-19 dan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Evaluasi hasil dilakukan selama 1 bulan yakni September 2021 setelah program terlaksana selama 6 bulan. Hasil karya tulis mahasiswa seharusnya sudah ada yang jadi.

Pada tahap pelaporan, kegiatan pelaksanaan dan evaluasi telah selesai, kemudian dibuat laporannya dan dipertanggungjawabkan dalam Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (Senadimas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan pelatihan karya tulis ilmiah yang diselenggarakan pada bulan Maret-Juli 2021 di Unisri dengan jumlah peserta 7 orang. Materi yang disampaikan dalam pelatihan antara lain Penulisan Akademik dan Metode Penelitian.

Penulisan akademik berisi materi tentang apa yang harus diperhatikan dalam penulisan esai. Hal yang dijelaskan antara lain, penulisan *outline* atau garis besar badan paragraf, mengembangkan paragraf yang kuat, pendahuluan, dan penutup.



Sumber : Penulis

Gambar 1. Pelaksanaan pelatihan secara luring

Pelaksanaan pelatihan ini awalnya dilaksanakan secara luring pada 5 Maret 2021 di rumah salah satu pembimbing di Surakarta. Adapun yang menyampaikan materi adalah Lukas Maserona Sarungu selaku dosen Ilmu Komunikasi Unisri. Namun karena kondisi pandemi Covid-19 makin mengkhawatirkan akhirnya pada 15 Maret 2021 dibentuk sebuah grup di MS Team untuk memudahkan komunikasi. Grup ini bernama Grup Penelitian dan Pengabdian.



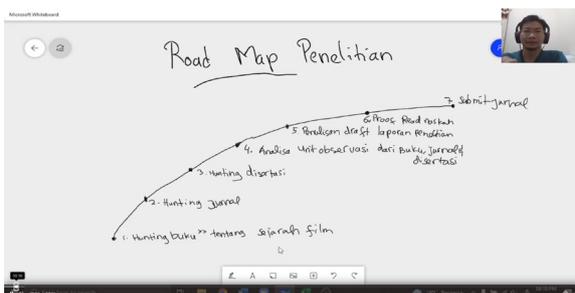
Sumber : Penulis

Gambar 2. Pelaksanaan pelatihan secara daring

Pada masa pelatihan, muncul kesempatan untuk membuat proposal kegiatan mahasiswa dari Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D). PHP2D adalah program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa peduli mahasiswa dan berkontribusi kepada masyarakat desa agar terbangun desa binaan yang aktif, mandiri, berwirausaha, dan sejahtera. Adapun yang membimbing adalah Fikriana Mahar Rizqi, selaku Dosen Ilmu Komunikasi. Karya tulis hasil bimbingan ini adalah Proposal Program Wira Desa yang berjudul ‘Membangun Usaha Mikro melalui Budidaya Lele di Desa Gondang Manis’ yang diunggah pada laman PHP2D tanggal 17 Juni 2021.

Meskipun proposal tersebut belum lolos seleksi, tapi mahasiswa telah menunjukkan semangat dan upayanya untuk membuat karya ilmiah berupa proposal yang belum pernah mereka buat sebelumnya.

Setelah itu, pelatihan dilanjutkan dengan mengunggah video penjelasan mengenai Tools Project Management di antaranya adalah Road Map, Gantt Chart dan Kanban Method/ Task Planner pada tanggal 21 Juni 2021. Ketiga alat tersebut nantinya digunakan untuk memudahkan mahasiswa mengerjakan penelitiannya.

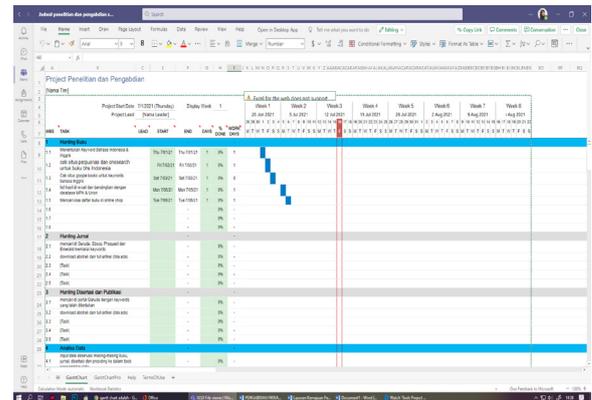


Sumber: Penulis

Gambar 3. Materi Road Map Penelitian

Dari gambar Road Map di atas dapat dilihat bagaimana langkah yang harus ditempuh mahasiswa mulai dari pencarian buku-buku terkait riset hingga di akhir bisa melakukan submit jurnal. Jurnal inilah yang diharapkan menjadi salah satu luaran dari pengabdian ini.

Materi berikutnya adalah contoh Gantt Chart yang bisa diunduh dan dijadikan alat monitoring proyek riset masing-masing mahasiswa yang diunggah pada 25 Juni 2021. Gantt Chart ini bisa digunakan untuk segala jenis kegiatan yang berbasis proyek. Chart ini merupakan alat untuk manajemen proyek dan banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan untuk memantau berbagai proyek yang sedang berlangsung di masing-masing perusahaan.



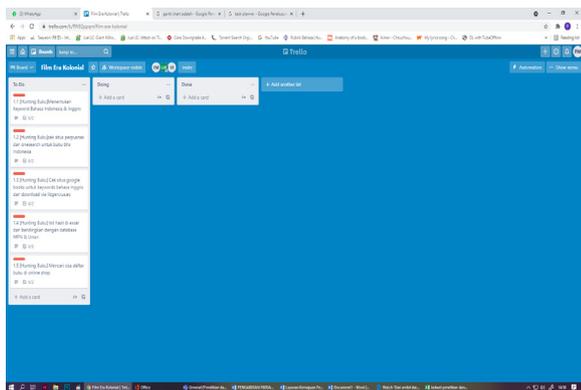
Sumber: Penulis

Gambar 4. Gantt Chart Riset Mahasiswa

Dalam proyek riset yang dilakukan mahasiswa ini, Gantt Chart berguna untuk menjabarkan Road map yang sudah dibuat. Road map yang berisi gambaran besar yang sangat simpel mengenai tahapan-tahapan yang akan mereka kerjakan. Adapun hal yang ditampilkan detail di dalam Gantt Chart Antara lain : aktivitas apa saja dan kapan akan dilakukan; serta berapa lama waktu yang diperlukan.

Apabila Gantt Chart terkesan sedikit rumit, maka turunan dari Gantt Chart adalah *task planner* yang mengalokasikan tugas secara sederhana ke masing-masing personil, dengan tugas-tugas yang ringan namun tetap mengacu kepada Gantt Chart. Sederhananya, Roadmap Penelitian adalah gambaran besar tahapan yang akan dilalui; Gantt Chart adalah bird view/helicopter view yang berisi aktivitas, dan jadwal kegiatan lengkap ; dan Task Planner adalah Ground view, berisi tugas sehari-hari yang relatif mudah dikerjakan oleh operator/pelaksana/personil. Task planner menggunakan aplikasi Trello.

Gant-chart dan task-planner adalah 2 cara yang digunakan untuk mendampingi mahasiswa Fordis dalam proyek riset. Tapi untuk bisa menghasilkan sebuah karya tulis berupa jurnal, dibutuhkan waktu yang lebih lama lagi. Hambatan terbesar adalah keterbatasan waktu dosen dan upaya menggerakkan mahasiswa Fordis untuk tetap semangat menulis.



Sumber : Penulis

Gambar 5. Task planner di aplikasi Trello

Selain proposal, hasil dari pelatihan ini adalah berupa esai karya salah satu anggota Fordis yakni Alya Fitri Rahmawati berjudul “Sistematika Pembelajaran Seperti Apa yang Diinginkan Generasi Z?”. Esai tersebut dimuat di buku kumpulan esai bertajuk “Gen Z Insight: Perspective on Education” yang diterbitkan oleh Unisri Press tanggal 7 Agustus 2021 pada halaman 42. <http://press.unisri.ac.id/gen-z-insights-perspective-on-education-book-chapter/>.

Produk esai ini menunjukkan bagaimana anggota Fordis mampu menggunakan keterampilan berpikir kritis dan menulis ilmiah sebagaimana yang telah diajarkan dalam pelatihan ini.

SIMPULAN

Proses pelaksanaan program pengabdian masyarakat sejauh ini telah berjalan sesuai rencana. Mahasiswa anggota Fordis mampu mengikuti pelatihan dan menggunakannya dalam membuat karya tulis ilmiah. Salah satu buktinya adalah proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Wiradesa dan esai yang ditulis oleh sebagian anggota Fordis.

Pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah dengan metode seperti ini membutuhkan waktu yang lama yakni kurang lebih 1 tahun. Hal ini disebabkan waktu dari pelatih yang terbatas dan adanya PPKM. Materi yang disampaikan juga masih umum, di program selanjutnya sebaiknya lebih spesifik mengenai jenis tulisan yang ingin dilatih dan dihasilkan sehingga proses evaluasinya juga lebih mudah.

Pelaksanaan program pengabdian ini masih ada yang belum tercapai. Karena harapannya, luaran dari program ini tidak hanya esai dan proposal, tapi juga karya tulis lainnya seperti jurnal. Karya tulis ini berdasarkan proyek riset dengan menggunakan metode sebagaimana yang telah dijabarkan sebelumnya. Adapun proyek risetnya terdiri dari Riset Sejarah Fashion, Film Era Reformasi, Film Era Orde Baru, Public Relations, Film Era Kolonial, Surat kabar, dan Video Games. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan waktu khusus dan fokus dari dosen dan mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini, diantaranya: Rektor, Dekan FISIP, dan Kaprodi Ilmu Komunikasi Universitas Slamet Riyadi, rekan dosen serta mahasiswa anggota Fordis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Suprianto, D., & Rosalin, S. (2019, Agustus). Pelatihan Internet Dan Program Microsoft Office Untuk Membantu Administrasi Di Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 129 – 144.
- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (1), 22-26.
- Anwar, R. N. (2021). Pelatihan Penggunaan Software Mendeley untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa. *An-Nas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-5.
- Ekawati, D., Yulawati, S., & Mawarrani, R. E. (2021). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru di Kelurahan Benteng Kota Sukabumi. *Dharmakarya : Jurnal aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 10(1), 24-30.
- Finoza, L. (2010). *Komposisi Bahasa Indonesia*. . Jakarta: Diksi Insan Media.
- Firman, H. (2004). *Menulis Karya Ilmiah*. Bandung: FMIPA UPI.
- Hanum, A. N., Sahidi, Madeten, S. S., & Amir, A. (2021). Pelatihan Manajemen Referensi: Strategi Menghindari Aksi Plagiarisme Di Kalangan Mahasiswa Menggunakan Zotero. *Dharmakarya : Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 10(4), 307-313.
- Kurniawan, D. D., & Sigit, K. N. (2020). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Universitas Selamat Sri. *Jurnal Pakem*, 1(2), 65-69.
- Lubis, S. (2004). *Teknik Penulisan Ilmiah Populer*. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Nirwana & Puspa, A. R. (2020). . Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Onoma*, 6(1), 557-566.
- Rif’an, A. (2012). *Jenius Menulis dan Publikasi Karya Ilmiah*. Solo: Kreasi Cerdas .
- Setiawan, D., Hamzah, H., & Arlenny, A. (2019). Pelatihan Ms.Word & Mendeley untuk

- Penulisan Karya Ilmiah Dosen Fakultas Teknik UNILAK. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 172-179.
- Sindhunata. (2019). *Belajar Journalistik dari Humanisme Harian Kompas : Harga Sebuah Visi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Susanti, N., Lestari, U., & Peslinov, M. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah kepada Mahasiswa Tugas Akhir di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi. *Jurnal Pasak Pinang*, 1(1), 36-41.
- Wahyuni, E. S. (2016). Pengaruh Kemampuan Berfikir Kritis, Pemahaman Bacaan, dan Pengaturan Diri Terhadap Kemampuan Menulis Ilmiah. *Jurnal Ranah*, 4(1), 120-132.
- Wijayanti, R. R., Hermanto, D., Novitasari, A. T., & Liesdiani, M. (2019, Agustus). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Soal Menggunakan Aplikasi Quizizz dan Kahoot sebagai Evaluasi Pembelajaran Masa Pandemi. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 129 – 144.